

Abstrak

Internet dan media sosial berhasil menghadirkan sajian baru bentuk referensi keagamaan. Media sosial sebagai referensi keagamaan hadir dengan segala konsekuensi dan problematikanya. Penelitian ini mengulas penggunaan media dalam konteks keagamaan sebagai kajian media digital dalam ilmu komunikasi. Subjek penelitian adalah Panti Asuhan dan Pondok Pesantren (PPAP) Zuhriyah. Pondok pesantren yang berbasis panti asuhan ini memberikan kesempatan bagi santrinya untuk menggunakan gadget dan mengakses media sosial. Banyak santri yang mengakses konten-konten keagamaan di media sosial khususnya Instagram. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktif. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana pengalaman santri dalam menggunakan Instagram sebagai sumber rujukan keagamaan santri di PAPP Zuhriyah. Penulis menggunakan metode fenomenologi untuk memotret dan mendalami fenomena yang terjadi. Wawancara dan observasi merupakan teknik yang dipakai untuk memperoleh data. Penulis menggunakan teori *uses and gratification* yang disesuaikan dengan model media baru sebagai teori utama dan beberapa konsep lainnya. Hasil dari penelitian ini berupa pemaknaan dan interpretasi santri terhadap penggunaan Instagram sebagai sumber rujukan keagamaan yang meliputi tiga kategorisasi, yaitu pemaknaan dan perilaku santri dalam bermedia, pemaknaan santri dalam menggunakan Instagram sebagai sumber rujukan keagamaan, dan penggunaan informasi keagamaan yang bersumber dari Instagram oleh santri.

Kata Kunci: *instagram; rujukan keagamaan; santri papp zuhriyah; fenomenologi; teori uses and gratification*

Abstract

Internet and social media have succeeded in presenting new forms of religious references. Social media as a religious reference comes with all its consequences and implications. This research observed the use of media in a religious context as a study of digital media in communication studies. The research subject was at Panti Asuhan dan Pondok Pesantren (PPAP) Zuhriyah. This orphanage-based Islamic boarding school provides flexibility for its students to use gadgets and access social media. Many students access religious content on social media, especially Instagram. This research is qualitative descriptive research with a constructive paradigm. The research problem is how the experience of students in using Instagram as a source of religious reference for students at PAPP Zuhriyah. The author uses the phenomenological method to photograph and explore the phenomena that occur. Interviews and observations are techniques used to obtain data. The author uses theory uses and gratification which is adapted to the new media model as the main theory and several other concepts. The results of this research are the meaning and interpretation of students who produce three categories, namely the meaning and behaviour of students in media, the meaning of students in using Instagram as a source of religious reference, and the use of religious information sourced from Instagram by students.

Keywords: *instagram; religious references; student of papp zuhriyah; phenomenology; uses and gratification theory*